

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kualitas suatu bangsa bergantung pada sumber daya manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, bangsa Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya untuk dapat bersaing di era globalisasi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Sebagai mana tercantum dalam :

. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab”

Salah satu tolok ukur dalam pencapaian kesuksesan tujuan pendidikan adalah prestasi belajar yang digunakan oleh lembaga pendidikan formal agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompentensi sesuai bidangnya dengan berstandar sistem pendidikan nasional. oleh karenanya prestasi belajar merupakan permasalahan yang menarik untuk dikaji.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki norma dasar kehidupan edukatif, ilmiah, dan religius. Norma dasar tersebut terwujud dalam bentuk tindakan seluruh sivitas akademika didalam dan diluar kampus, serta menjiwai gagasan dasar, rancangan dan implementasi kurikulum kampus. UPI mempunyai visi dan misi mampu menciptakan tenaga kerja pengajar dan pendidik yang baik serta menghasilkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang dan keahliannya. Salah satu Program Studi (Prodi) yang ada di UPI adalah Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). Prodi Pendidikan Akuntansi ini diharapkan akan meluluskan tenaga ahli yang memiliki kompetensi sains dan

teknologi dalam bidang ilmu akuntansi, menguasai landasan pendidikan dan pengajaran, serta mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja secara mandiri dan bertanggung jawab berbasis syariah

Ketercapaian tujuan pembelajaran pada Program studi pendidikan Akuntansi ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi disetiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan evaluasi hasil yang dilakukan melalui kajian terhadap kinerja mahasiswa meliputi hasil kegiatan pembelajaran pada setiap mata kuliah dan pada keseluruhan mata kuliah (Kurikulum UPI, 2011). Hal ini mengindikasikan bahwa mutu pendidikan dapat dilihat dari nilai rata-rata pencapaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Berdasarkan Rencana Strategi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (Renstra FPEB) pada tahun 2011, dalam target 5 tahun kedepan, rata-rata IPK yang diharapkan sekurang-kurangnya adalah 3,36 (padaskala 4), *baseline* 3,34. Jadi IPK lebih besar sama dengan dari 3,34 ($\geq 3,34$) seperti yang diharapkan pada umumnya oleh Prodi Pendidikan Akuntansi, yaitu menghasilkan mahasiswa dengan nilai IPK tinggi serta menjadikan tenaga ahli dalam bidang pendidikan akuntansi yang lebih baik dan lebih kompetensi dalam bidang pendidikan ataupun dalam dunia kerja bidang lain nantinya.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan Prodi pendidikan akuntansi FPEB UPI, di jelaskan informasi tentang IPK yang ditunjukkan oleh tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi yang Mendapatkan
IPK dibawah dan diatas sama dengan Standar Renstra FPEB UPI
Angkatan 2010, 2011 dan 2012

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa	Rata-rata IPK	IPK $\geq 3,34$	IPK $< 3,34$
1	2010	105	3,25	50	55
2	2011	87	3,31	54	33
3	2012	73	3,21	27	46
Jumlah		265	3,25	131	134
Persentase (%)			100%	Mahasiswa 49,4%	Mahasiswa 50,6%

Sumber : Bidang Akademik FPEB UPI – Data Diolah Kembali

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perolehan data rata-rata IPK dari 265 mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2010, 2011, dan 2012 menunjukkan prosentase keseluruhan yakni 50,6% kurang dari IPK yang diharapkan sesuai dengan Renstra FPEB yaitu rata-rata IPK sekurang-kurangnya 3,36 (pada skala 4), *baseline* 3,34 ($\geq 3,34$), sedangkan 49,4% memenuhi IPK yang diharapkan sesuai dengan Renstra FPEB. Dari tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa rata-rata IPK keseluruhan adalah 3,25. Artinya masih terdapat mahasiswa yang mendapat nilai IPK berkisar antara 3,00 sampai dengan 3,25, ini berarti kurang dari $\leq 3,34$. Di samping itu rata-rata IPK mahasiswa tahun masuk 2012 kurang dari IPK yang diharapkan sesuai dengan Renstra FPEB berjumlah 46 mahasiswa dari total mahasiswa tahun masuk 2012 berjumlah 73 mahasiswa yaitu sebesar 63% ini mengindikasikan mengalami penurunan bahkan dengan mahasiswa tahun masuk 2010, yang memperoleh IPK di bawah Renstra FPEB berjumlah 55 mahasiswa dari total mahasiswa tahun masuk 2010 yang berjumlah 105 yaitu sebesar 52,4%, begitu juga dengan mahasiswa tahun masuk 2011, yang memperoleh IPK di bawah Renstra FPEB berjumlah 33 mahasiswa dari total mahasiswa tahun masuk 2011 yang berjumlah 87 mahasiswa yaitu sebesar 37,9%.

Penelitian ini penting dilakukan karena hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi pengelola pendidikan, khususnya Prodi Pendidikan Akuntansi dalam meningkatkan pencapaian prestasi mahasiswa agar sesuai dengan Renstra 2011 sampai tahun 2015. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di antaranya dengan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, motivasi dan efikasi. Dengan meningkatnya prestasi sesuai dengan Renstra 2011 diharapkan akan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi terhadap keahliannya.

Keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapainya. Untuk mencapai prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajarnya. Pandangan teoritis dan kajian praktis banyak menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi. Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari

diri individu subjek belajar, yaitu faktor yang bersifat fisik dan psikis. Faktor yang bersifat fisik antara lain faktor kelelahan, kesehatan, dan kondisi-kondisi jasmaniah lainnya. Sementara itu, faktor yang bersifat psikis antara lain seperti minat, motivasi, kematangan, efikasi diri, kemandirian belajar dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu subjek belajar, seperti bahan ajar, kurikulum, sarana belajar mengajar, lingkungan dan, lain-lain.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Djamarah (2011 :177) dikelompokkan menjadi dua yakni *pertama*, faktor internal yang meliputi faktor fisiologi (kondisi fisiologi dan kondisi panca indra), dan faktor psikologi (minat,efikasi diri, motivasi, kemandirian belajar, bakat dan kemampuan kognitif); kemudian yang *kedua*, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (alam,sosial budaya) dan faktor instrumental.

Peneliti menduga dalam proses pembelajaran akuntansi sangat di butuhkan faktor internal, karena di dalam proses pembelajaran akuntansi memerlukan kemampuan konsep (dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan memahami konsep-konsep dasar-dasar akuntansi) dan prosedural (dalam hal ini mahasiswa memiliki kemampuan dalam penyusunan tahap-tahap siklus akuntansi) yang baik, maka mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian belajar agar dapat mengembangkan konsep dan keterampilan dalam proses pembelajaran akuntansi.

Seperti halnya yang di sampaikan Prayitno (dalam Saputri, 2013: 2) dalam belajar mandiri mahasiswa dituntut untuk mampu mandiri dalam hal sebagai berikut:

- a. Mengakses materi dan sumber belajar
- b. Memahi materi belajar
- c. Mengaktualisasi diri di dalam kelas
- d. Merekam materi pelajaran yang dibaca dan diterangkan
- e. Mengerjakan tugas
- f. Belajar bersama dengan sejawat mahasiswa (belajar kelompok)
- g. Berdiskusi dan berargumentasi
- h. Membaca dan menulis karya ilmiah
- i. Mempersiapkan dan mengikuti ujian dan
- j. Menganalisis dan menindaklanjuti hasil ujian

Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi dalam pembelajaran akuntansi, mahasiswa harus memiliki kemandirian belajar. Menurut Umar Tirtaraharja dan La Sulo (2005: 50) kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang

berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Mahasiswa memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses belajarnya sehingga dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil untuk mencapai prestasi belajarnya. Hal ini juga di dukung beberapa penelitian di antaranya penelitian Nor aini dan taman (2012: 58) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Dan begitu juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Busari, A.O (2013: 111) terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD di Barat Daya Nigeria.

Menurut Cob (dalam Daulay dan Rola, 2010 : 2) faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar di antaranya adalah efikasi diri, motivasi dan tujuan. Motivasi yang di miliki peserta didik secara positif berhubungan dengan kemandirian belajar. Motivasi di butuhkan peserta didik untuk melaksanakan strategi yang akan mempengaruhi proses belajar. Sedangkan efikasi diri merupakan penilaian individu terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan, atau mengatasi hambatan dalam belajar.

Garand teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori psikologi kognitif dari Gestalt, menurut Gestalt kegiatan belajar terletak pada individu pembelajar (Suryono dan Hariyanto, 2011:75). Pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey eksplanatori.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efikasi diri dan Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar serta implikasinya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI Bandung Tahun Masuk 2010 – 2012)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasannya di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar, efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa tahun masuk 2010-2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi?
2. Adakah pengaruh tingkat efikasi diri terhadap kemandirian belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi?
3. Adakah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi?
4. Adakah pengaruh tingkat efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi?
5. Adakah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi?
6. Adakah pengaruh tingkat kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Gambaran tingkat prestasi belajar, efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi.
2. Pengaruh tingkat efikasi diri terhadap kemandirian belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi.

3. Pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap kemandirian belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi.
4. Pengaruh tingkat efikasi diri terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi.
5. Pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi.
6. Pengaruh tingkat kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun masuk 2010 - 2012 Prodi Pendidikan Akuntansi pada pembelajaran akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya mengenai efikasi diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil kajian teori belajar mengenai efikasi diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan serta konsep – konsep mengenai efikasi diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.
- d. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh efikasi diri, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

1.5.2. Secara Praktis

1. Bagi Kampus

Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi.

2. Bagi Dosen

Diharapkan dapat membantu dosen untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang dapat diperhatikan dalam efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar mahasiswa sebagai tolok ukur keberhasilan dalam belajarnya.

3. Bagi Mahasiswa

Menumbuhkan dan meningkatkan efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar.

4. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan mengenai efikasi diri, motivasi belajar dan kemandirian belajar yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan akuntansi.